



RAMAH: Pj Wali Kota Sumardi saat membeli salah satu produk kuliner dalam Gebyar UMKM Disabilitas di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, kemarin.

Fasilitasi Pameran UMKM Penyandang Disabilitas

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi memberikan kesempatan bagi pelaku UMKM

dari penyandang disabilitas untuk memamerkan produk mereka dalam Gebyar UMKM yang digelar di Kompleks Balai Kota, kemarin (1/11). Seluruh

pelaku UMKM penyandang disabilitas itu, tergabung dalam 14 Forum Kemantren (Kecamatan) Inklusi.

■ Baca **FASILITASI...** Hal II

Fasilitasi Pameran UMKM Penyandang Disabilitas

sambungan dari hal Joglo Jogja

"Kegiatan ini memang baru diselenggarakan untuk pertama kali dan ternyata mendapat tanggapan yang sangat baik dari penyandang disabilitas. Serta mendapat dukungan dari pemerintah daerah dan CSR dari salah satu bank," terang Ketua Panitia Gebyar UMKM Disabilitas Sigit Agung Prasetyo Cahyo Kusumo di Yogyakarta, kemarin. Menurutnya, seluruh produk yang ditampilkan di 14 anjungan tersebut, diproduksi oleh penyandang disabilitas. Termasuk orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) serta jenis disabilitas lain.

"Ada juga pendampingan yang kami berikan. Tetapi, bisa dilihat bahwa para penyandang disabilitas ini juga memiliki potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan atau mendukung perekonomian keluarga," jelasnya.

Produk yang ditampilkan dalam Gebyar UMKM Disabilitas, didominasi kuliner. Seperti camilan, keripik, telur asin, tetapi ada pula produk kerajinan seperti batik dan aksesoris. Sigit yang juga menjabat se-

bagai Ketua Forum Kemantren (Kecamatan) Inklusi (FKI) Keraton mengatakan, penyelenggaraan Gebyar UMKM Disabilitas tersebut juga menjadi upaya untuk pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.

"Kegiatan ini juga menunjukkan komitmen kuat dari pemerintah daerah untuk memberikan perhatian bagi para penyandang disabilitas. Mereka diberi ruang untuk pemberdayaan," ujarnya.

Kegiatan Gebyar UMKM Disabilitas tersebut, diharapkan dapat menjadi kegiatan rutin tahunan dan setiap FKI yang berada di tingkat kecamatan juga bisa menyelenggarakan kegiatan serupa.

"Harapannya, bazar seperti ini bisa diselenggarakan oleh setiap FKI di kecamatan masing-masing. Karena akan sangat mendukung upaya pemberdayaan masyarakat sekaligus peningkatan kesejahteraan keluarga," tuturnya.

Sementara itu, Penjabat Wali Kota Yogyakarta Sumardi mengatakan, disabilitas menjadi salah satu kelompok masyarakat yang menjadi prioritas dalam

pembangunan di Yogyakarta. "Melalui kegiatan ini, mereka mendapat hak untuk aktualisasi diri dan menampilkan karya mereka. Artinya, mereka akan semakin percaya diri untuk terus berkreatasi dan meningkatkan perekonomian keluarga," pungkasnya.

Ia berharap, produk dari penyandang disabilitas tersebut dapat dipasarkan lebih luas tidak hanya secara luring tetapi juga daring. Dengan tetap meningkatkan kualitas produk sehingga bisa berdaya saing," katanya.

Menurut Sumadi, perhatian Pemerintah Kota Yogyakarta untuk kelompok disabilitas akan terus ditingkatkan. Salah satunya menggelar musrenbang tematik khusus untuk disabilitas pada 2023.

Berdasarkan data, jumlah warga disabilitas di Kota Yogyakarta mencapai sekitar 3.400 orang dan 300 di antaranya adalah anak-anak. "Melalui musrenbang tersebut, penyandang disabilitas bisa menyampaikan usulan pembangunan sesuai kebutuhan mereka," imbuhnya (ara/all)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005